

Sosialisasi Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Saat Pandemi Covid 19

Nurul Qomariah¹, Mu'ah², Nursaid³

Universitas Muhammadiyah Jember^{1,3}

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan²

nurulqomariah@unmuhjember.ac.id¹, mama.stiead@gmail.com²,

nursaid@unmuhjember.ac.id³

First received: 20-01-2022

Final proof received: 30-05-2022

ABSTRAK

Untuk mencegah penularan Covid 19 ini, maka perlu adanya pembelajaran kepada masyarakat agar menerapkan perilaku hidup bersih sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat ini perlu disampaikan kepada masyarakat didalam kehidupan sehari-hari. Perilaku hidup bersih dan sehat ini tidak hanya untuk ditujukan untuk menghindari covid 19 saja, tetapi perlu untuk menjaga kesehatan agar tubuh terhindar dari segala macam penyakit. Banyak sudah pelaksanaan pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat yang mengambil tema perilaku hidup sehat ini dalam memberikan pengetahuan tentang kesehatan kepada masyarakat. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan sosialisasi dan pengetahuan terkait dengan program perilaku hidup bersih pada masyarakat RT 003 RW 003 di Dusun Krasak Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Pelaksana dari kegiatan ini adalah dosen dan mahasiswa yang berasal dari 2 PTS yaitu Universitas Muhammadiyah Jember dan ITB Ahmad Dahlan Lamongan. Metode pelaksanaan dari kegiatan ini berupa sosialisasi dengan mendatangkan warga masyarakat yang akan menjadi sasaran dari kegiatan ini dan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab terkait dengan tema perilaku hidup bersih dan sehat. Hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu : warga tahu tentang informasi terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat, warga masyarakat senang sekali dengan kegiatan seperti ini karena dapat menambah pengetahuan.

Kata Kunci: perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS); Pandemi Covid 19; sosialisasi.

ABSTRACT

There are many ways that can be done to prevent the transmission of Covid 19, so there is a need for learning to the community to apply clean and healthy living behavior in everyday life. This clean and healthy lifestyle is not only to avoid covid 19, but it is necessary to maintain health so that the body is protected from all kinds of diseases. Many have implemented community service that takes the theme of healthy living behavior in providing knowledge about health to the community. The purpose of implementing this community service is to provide socialization and knowledge related to the clean living behavior program in the community of RT 003 RW 003 in Krasak Hamlet, Pancakarya Village, Ajung District,

Jember Regency. The implementers of this activity are lecturers and students from 2 private universities, namely Muhammadiyah University of Jember and ITB Ahmad Dahlan Lamongan. The method of implementation of this activity is in the form of socialization by inviting community members who are the targets of this activity and followed by discussions and questions and answers related to the theme of clean and healthy living behavior. The results of this service activity are: residents know about information related to clean and healthy living behavior, community members are very happy with activities like this because they can increase knowledge.

Keywords: clean and healthy living behavior (PHBS); Covid 19 pandemic; socialization.

1. PENDAHULUAN

Pandemic Covid 19 yang melanda dunia umumnya dan Indonesia pada khususnya telah melumpuhkan sendi-sendi kehidupan di semua lini kehidupan. Segala upaya telah dilakukan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah agar Pandemi Covid 19 ini tidak menyebar lebih banyak lagi. Pemerintah daerah telah banyak melakukan strategi komunikasi kepada masyarakat wilayahnya masing-masing agar masyarakat paham akan dampak yang akan ditimbulkan oleh adanya Pandemi Covid 19 ini. Sampai dengan bulan Oktober 2020, jumlah kasus Covid 19 ini sudah mencapai 406.945 orang (<https://nasional.kompas.com/read/2020/10/30/15491011/update-30-oktober-tambah-2897-kasus-covid-19-capai-406945>, 2020). Jumlah ini akan terus bertambah jika masyarakat enggan untuk menerapkan protokol kesehatan seperti cuci tangan, mengenakan masker, social distancing, hindari sentuhan langsung, hindari kerumunan massa dan lain sebagainya yang sekiranya dapat mencegah masyarakat terhindar dari Covid 19.

Jawa Timur merupakan propinsi yang masuk dalam kategori zona merah Covid 19. Pemerintah propinsi bekerja sama dengan Pemerintah Daerah telah berupaya untuk menyebarkan informasi Covid 19 yang dapat mendukung masyarakat agar terhindar dari wabah Covid 19 ini. Pada gambar 1, terlihat bahwa kasus di Jawa Timur sampai dengan Juli 2020 sudah mencapai 18.828 kasus. Jumlah ini sudah termasuk yang ada di Kabupaten Jember.



Gambar 1. Peta Pandemi Covid 19 di Jawa Timur

Sumber: (<https://www.jember.info/peta-covid-19-corona-jawa-timur>, 2020)

Zona merah yang ditetapkan terhadap Propinsi Jawa Timur ini berdampak terhadap pemerintah daerah yang ada di wilayah Propinsi Jawa Timur, yang termasuk di dalamnya yaitu Kabupaten Jember. Peta Covid di wilayah Kabupaten Jember terdapat penambahan sebanyak 36 kasus positif sehingga menambah jumlah kasus total yang terindikasi positif di Kabupaten Jember sebanyak 1.347 orang masyarakat. Sedangkan pasien sembuh yang sudah sembuh ada penambahan sebanyak 11 orang dan jumlah pasien yang sembuh sebanyak 1.115 orang. Sedang jumlah pasien yang masih dirawat sebanyak 175 orang dan kasus yang terindikasi suspek sebanyak 10 orang (<https://portaljember.pikiran-rakyat.com/jemberan/pr-16924346/update-data-kasus-covid-19-di-kabupaten-jember-ada-36-kasus-baru-dari-sebaran-kecamatan-berikut>, 2020).



Gambar 2. Peta Sebara Covid 19 di Kabupaten Jember

Sumber: (<https://surabaya.bisnis.com/read/20201124/531/1321689/kecamatan-zona-merah-covid-19-di-jember-meluas>, 2020)

Perlu upaya yang serius dari pihak pemerintah kabupaten dan jajaran dibawahnya seperti camat dan kepala desa dan kepala dusun yang ada di seluruh wilayah Kabupaten agar kasus penyebaran Covid 19 tidak bertambah setiap harinya. Jumlah penderita dan kasus kematian akibat infeksi virus Corona setiap harinya terus meningkat dan sejauh ini, virus Corona terlihat lebih sering menyebabkan infeksi berat dan kematian pada orang lanjut usia (lansia) dibandingkan orang dewasa atau anak-anak. (<https://www.alodokter.com/alasan-mengapa-lansia-lebih-rentan-terhadap-virus-corona>, 2020). Dengan bertambahnya usia, maka tubuh akan mengalami penurunan akibat proses penuaan yang akhirnya berdampak terhadap kesehatan yang akan rentan terhadap penyalit akibat adanya perilaku yang tidak sehat dan tidak bersih dari masyarakat.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan Covid 19 ini, maka perlu adanya pembelajaran kepada masyarakat agar menerapkan perilaku hidup bersih sehat didalam kehidupan sehari-hari. Perilaku hidup bersih dan sehat ini tidak hanya untuk menghindari covid 19 saja, tetapi perlu untuk menjaga kesehatan agar tubuh

terhindar dari segala macam penyakit. Banyak sudah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang mengambil tema perilaku hidup sehat ini dalam memberikan pengetahuan tentang kesehatan kepada masyarakat.

Beberapa pelaksanaan kegiatan terkait dengan perilaku hidup sehat ini sudah banyak dilakukan oleh pelaksana sebelumnya. (Emilda & Hidayah, 2020) melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul pengabdian yaitu : *Penyuluhan Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS) Di SDN 01 Cimanggis Bojonggede Kabupaten Bogor*". Hasil dari pelaksanaan pengabdian dan penyuluhan ternyata lebih efektif dengan menggunakan permainan dan penayangan video serta melakukan demonstrasi langsung dari pelaksana pengabdian yaitu guru dan siswa. Para peserta lebih antusias mendengarkan dibanding penyampaian ceramah saja.

(Ariani & Riza, 2019) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan tema: *Peningkatan Derajat Kesehatan Melalui Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sejak Dini*. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Galang Suka. Sedangkan hasil pengabdian yang diperoleh adalah masyarakat paham dan mengaplikasikan perilaku pola hidup bersih dan sehat di kehidupan sehari-hari di dalam rumah tangganya dan diterapkann pada keluarganya, sehingga tercapa peningkatan derajat kesehatan. Masyarakat telah memahami perilaku hidup bersih dan sehat dan sudah mulai iaplikasikan pada kehidupan sehari-hari oleh masyarakat Desa Galang Suka.

(Karyanto et al., 2020) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan judul *"Mural Sebagai Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang, Provinsi Banten"*. Pelaksanaan pengabdian ini menghasilkan kegiatan yang memanfaatkan dinding rumah warga untuk melukis mural. Lukisan mural ini akan dijadikan ajang sosialisasi dengan cara mengingatkan warga masyarakat untuk hidup bersih dan sehat di lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar. Dengan mural, diharapkan juga dapat digunakan untuk spot swafoto atau rekreasi bagi masyarakat sekitar.

(Fuady et al., 2020) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan judul *"Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Masyarakat Di Hulu Bantaran Sungai Citarum"* yang hasilnya diketahui bahwa pengetahuan dan sikap masyarakat di bantaran sungai Citarum dalam perilaku hidup dan sehat meningkat dengan kegiatan sosialisasi ataupun edukasi.

(Nasihah et al., 2019) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan judul *"Strategi Pengembangan Pola Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dalam Mengantisipasi Penyakit Berbasis Lingkungan (PBL)*. Hasil dari pelaksanaan pengabdian ini adalah bahwa respon santri terhadap perilaku kesehatan masih kurang dipandang dari sudut pandang medis modern. Hal ini dikarenakan pesantren selama ini dikenal memiliki kultur yang berbeda dengan masyarakat diluar pesantren. Oleh karena itu, terlihat dari pertama, dalam memelihara kesehatan, santri masih mempertahankan diri dari penyakit dan menjaga kesehatan masih dengan cara yang sangat sederhana sekali. Alasan berikutnya yaitu, dalam usaha memanfaatkan sistem kesehatan, santri mengacu pada pengetahuan kesehatan yang dialami sendiri oleh santri yang bersangkutan.

(Andanawarih & Setyowati, 2020) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Sosialisasi PHBS di MI 03 Jenggot Kota Pekalongan” yang hasilnya adalah terdapat peningkatan pengetahuan pada anak tentang PHBS dan keaktifan anak pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Dalam masa Pandemi Covid 19 ini semua masyarakat perlu mendapatkan informasi akan bahayanya wabah ini jika masyarakat tidak berperilaku menjaga kesehatan. di RT 003 RW 003 Dusun Krasak Desa Pancakarya Jember ini masih banyak masyarakat yang belum memahami perilaku hidup bersih, hal ini nampak dari perilaku sehari-hari yang nampak dalam membuang sampah sembarangan. Berkaitan dengan mewabahnya Pandemi Covid 19 yang sedang berlangsung ini, maka perlu dilakukan sosialisasi “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)” kepada para jamaah agar mereka terhindar dari wabah Covid 19. Oleh karena itu pihak Universitas Muhammadiyah Jember dan ITB Ahmad Dahlan Lamongan lewat para dosen dan mahasiswa berkeinginan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)” dalam masa Pandemi Covid 19” kepada masyarakat yang tinggal di RT 03 RW 03 Dusun Krasak Desa Pancakarya Ajung Jember.

Masalah yang dihadapi masyarakat yang tinggal di RT 03 RW 03 Dusun Krasak adalah kurangnya pengetahuan terhadap perilaku hidup bersih ditengah wabah pandemic Covid 19 adalah kurangnya pengetahuan terkait dengan perilaku hidup bersih. Salah satunya masih terlihat dari budaya membuang sampah sembarangan dan biasanya juga di buang di sungai. Solusi pertama yang ditawarkan adalah memberikan pengetahuan apa itu : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)” kepada masyarakat yang tinggal di RT 003 RW 003 Krasak Pancakarya Jember. Luaran yang diharapkan dalam solusi ini adalah bertambahnya pengetahuan masyarakat terkait dengan perilaku hidup bersih. Solusi yang kedua adalah mempraktekkan tata cara “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)” dengan beberapa alat peraga sehingga masyarakat bisa langsung mempraktekkan pengetahuan yang sudah diperoleh saat sosialisasi nantinya.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan program kemitraan masyarakat ini maka metode yang digunakan adalah memberikan pengetahuan dan praktek tentang tata cara “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)” yang benar dalam menghadapi Pandemi Covid 19. Pendampingan sosialisasi “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)” yang benar dalam menghadapi Pandemi Covid 19 ini bekerja sama dengan kelompok pengajian dan jamaah sholat wajib yang ada di Musholla Al-Ikhlas RT 03 RW 03 Dusun Krasak Ajung Jember. Adapun langkah-langkah yang perlu dalam pra-pelaksanaan sosialisasi “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)” yang benar dalam menghadapi Pandemi Covid 19:

- 1) Melakukan analisis situasi berupa observasi lapangan dan wawancara dengan warga yang tinggal di lokasi pengabdian.
2. Mengidentifikasi permasalahan masyarakat untuk dicarikan solusinya. Berdasarkan hasil analisis situasi permasalahan pola hidup bersih masyarakat yang buruk, disebabkan oleh masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang PHBS.

3. Melaksanakan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat dalam perilaku hidup bersih dan sehat.

3. HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang “Sosialisasi Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Saat Pandemi Covid 19 ” ini dilaksanakan pada hari Selasa, 04 Januari 2022 di Musholla Al Ikhlas Dusun Krasak RT 003 RW 003 Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Gambar 2 menunjukkan bahwa masyarakat sedang mengikuti kegiatan sosialisasi PHBS yang dilaksanakan di Musholla Al Ikhlas.



Gambar 3: Masyarakat Sedang Mengikuti Kegiatan Sosialisasi PHBS

Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh masyarakat RT 003 RW 003 Dusun Krasak Kecamatan Ajung Kabupaten Jember yang berjumlah kurang lebih 20 orang. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Musholla Al Ikhlas milik Bapak Hasin Setiawan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada jam 19.00 WIB sampai dengan selesai.

Peserta kegiatan sosialisasi ini adalah warga yang sehari-hari melakukan kegiatan ibadah di Mushollah A Ikhlas. Para jamaah musholla Al Ikhlas ini di edukasi terkait dengan pentingnya membiasakan diri dengan perilaku hidup sehat selama ada Pandemi Covid 19. Gambar 4, menjelaskan masyarakat sedang mendengarkan penjelasan dari pemateri terkait dengan PHBS di masa copid 19.



Gambar 4: Masyarakat Sedang Mengikuti Kegiatan Sosialisasi PHBS

Perilaku hidup sehat yang bisa dilakukan selama Pandemi Covid 19 antara lain:

- a. Sering-Sering Mencuci Tangan
Sekitar 98 persen penyebaran penyakit bersumber dari tangan. Mencuci tangan hingga bersih menggunakan sabun dan air mengalir efektif membunuh kuman, bakteri, dan virus, termasuk virus Corona. Pentingnya menjaga kebersihan tangan membuat Anda memiliki risiko rendah terjangkit berbagai penyakit.
- b. Hindari Menyentuh Area Wajah
Virus Corona dapat menyerang tubuh melalui area segitiga wajah, seperti mata, mulut, dan hidung. Area segitiga wajah rentan tersentuh oleh tangan, sadar atau tanpa disadari. Sangat penting menjaga kebersihan tangan sebelum dan sesudah bersentuhan dengan benda atau bersalaman dengan orang lain.
- c. Hindari Berjabat Tangan dan Berpelukan
Menghindari kontak kulit seperti berjabat tangan mampu mencegah penyebaran virus Corona. Untuk saat ini menghindari kontak adalah cara terbaik. Tangan dan wajah bisa menjadi media penyebaran virus Corona.
- d. Jangan Berbagi Barang Pribadi
Virus Corona mampu bertahan di permukaan hingga tiga hari. Penting untuk tidak berbagi peralatan makan, sedotan, handphone, dan sisir. Gunakan peralatan sendiri demi kesehatan dan mencegah terinfeksi virus Corona.
- e. Etika ketika Bersin dan Batuk
Salah satu di antara penyebaran virus Corona bisa melalui udara. Ketika Anda bersin dan batuk, tutup mulut dan hidung agar orang yang ada di sekitar tidak terpapar percikan

kelenjar liur. Lebih baik gunakan tisu ketika menutup mulut dan hidung ketika bersin atau batuk. Cuci tangan Anda hingga bersih menggunakan sabun agar tidak ada kuman, bakteri, dan virus yang tertinggal di tangan.

f. Bersihkan Perabotan di Rumah

Tak hanya menjaga kebersihan tubuh, kebersihan lingkungan tempat Anda tinggal juga penting. Gunakan disinfektan untuk membersihkan perabotan yang ada di rumah. Bersihkan permukaan perabotan rumah yang rentan tersentuh, seperti gagang pintu, meja, furnitur, laptop, handphone, apa pun, secara teratur. Anda bisa membuat cairan disinfektan buatan sendiri di rumah menggunakan cairan pemutih dan air. Bersihkan perabotan rumah Anda cukup dua kali sehari.

g. Jaga Jarak Sosial

Satu di antara pencegahan penyebaran virus Corona yang efektif adalah jaga jarak sosial. Pemerintah telah melakukan kampanye jaga jarak fisik atau physical distancing. Dengan menerapkan physical distancing ketika beraktivitas di luar ruangan atau tempat umum, Anda sudah melakukan satu langkah mencegah terinfeksi virus Corona. Jaga jarak Anda dengan orang lain sekitar satu meter. Jaga jarak fisik tak hanya berlaku di tempat umum, di rumah pun juga bisa Anda terapkan.

h. Hindari Berkumpul dalam Jumlah Banyak

Pemerintah Indonesia bekerja sama dengan Kepolisian Republik Indonesia telah membuat peraturan untuk tidak melakukan aktivitas keramaian selama pandemi virus Corona. Tak hanya tempat umum, seperti tempat makan, gedung olah raga, tetapi tempat ibadah saat ini harus mengalami dampak tersebut. Tindakan tersebut adalah upaya untuk mencegah penyebaran virus Corona. Virus Corona dapat ditularkan melalui makanan, peralatan, hingga udara. Untuk saat ini, dianjurkan lebih baik melakukan aktivitas di rumah agar pandemi virus Corona cepat berlalu.

i. Mencuci Bahan Makanan

Selain mencuci tangan, mencuci bahan makanan juga penting dilakukan. Rendam bahan makanan, seperti buah-buahan dan sayur-sayuran menggunakan larutan hidrogen peroksida atau cuka putih yang aman untuk makanan. Simpan di kulkas atau lemari es agar bahan makanan tetap segar ketika ingin dikonsumsi. Selain untuk membersihkan, larutan yang digunakan sebagai mencuci memiliki sifat antibakteri yang mampu mengatasi bakteri yang ada di bahan makanan.

Gambar 5, menjelaskan bahwa setelah kegiatan sosialisasi PHBS dilaksanakan aka diadakan foto bersama.



Gambar 5: Foto Bersama setelah kegiatan Sosialisasi PHBS

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Selama Pandemi Covid 19 ini telah dilaksanakan hari Selasa, 04 Januari 2022 yang dihadiri oleh masyarakat yang tinggal di RT 003 RW 003 Dusun Krasak Desa Pancakarya Kecamatan AJung Kabupaten Jember. Pelaksanaan pelatihan ini berjalan dengan lancar. Peserta sosialisasi sangat senang sekali dengan adanya kegiatan sosialisasi PHBS ini. Kegiatan pelatihan ini membuka wawasan masyarakat akan pentingnya perilaku hidup sehat dan bersih dalam masa Pandemi Covid 19 ini. Para peserta berharap ada kegiatan lain lagi yang dapat menambah wawasan masyarakat seperti tentang peningkatan Kesehatan diri selama berlangsungnya PAndemi Covid 19.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Andanawarih, P., & Setyowati, A. (2020). Sosialisasi PHBS di MI 03 Jenggot Kota Pekalongan. *Jurnal ABDIMAS-HIP*, 1(1), 2720–2722.
- Ariani, R., & Riza, F. V. (2019). Peningkatan Derajat Kesehatan Melalui Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sejak Dini. *Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 319–322.
- Emilda, E., & Hidayah, M. (2020). Penyuluhan Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS) menurut data Riset Kesehatan Dasar Depot Air Minum serta makanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 2(1), 74–83.
- Fuady, I., Prasanti, D., & I, S. S. (2020). SOSIALISASI PENINGKATAN PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA

MASYARAKAT DI HULU BANTARAN SUNGAI CITARUM. *Jurnal Trias Politika*, 4(1), 44–50.

<https://nasional.kompas.com/read/2020/10/30/15491011/update-30-oktober-tambah-2897-kasus-covid-19-capai-406945>. (2020). *No Title*.

<https://portaljember.pikiran-rakyat.com/jemberan/pr-16924346/update-data-kasus-covid-19-di-kabupaten-jember-ada-36-kasus-baru-dari-sebaran-kecamatan-berikut>. (2020). *No Title*.

<https://rsbhayangkaranganjuk.com/9-upaya-pencegahan-covid-19/>. (2020). *No Title*.

<https://surabaya.bisnis.com/read/20201124/531/1321689/kecamatan-zona-merah-covid-19-di-jember-meluas>. (2020). *No Title*.

<https://www.alodokter.com/alasan-mengapa-lansia-lebih-rentan-terhadap-virus-corona>. (2020). *No Title*.

<https://www.jember.info/peta-covid-19-corona-jawa-timur>. (2020). *No Title*.

Karyanto, B., Lombogia, F. M., & Hermawati, A. (2020). MURAL SEBAGAI SOSIALISASI PERILAKU HIDUP BERSIH. *Jurnal Aplikasi dan Inovasi Ipteks Solidaritas*, 3(2), 54–61.

Nasihah, M., Istianah, I., & Saraswati, A. A. (2019). STRATEGI PENGEMBANGAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DALAM MENGANTISIPASI PENYAKIT BERBASIS LINGKUNGAN (PBL) hidup yang sehat dan menghindarkan kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan . penyakit menular seperti scabies (penyakit kulit),. *Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 19–25.